

# *Assessment* dan **wawancara**

dalam  
**PRAKTIK PEKERJAAN SOSIAL DAN  
KESEJAHTERAAN SOSIAL**

**SANTOSO T. RAHARJO**

**UNPAD  
PRESS**



2013

# *assessment* & wawancara

dalam  
**PRAKTIK PEKERJAAN SOSIAL DAN  
KESEJAHTERAAN SOSIAL**

Santoso Tri Raharjo

UNPAD  
PRESS



2013

ISBN: .....

# wawancara

dalam  
**PRAKTIK PEKERJAAN SOSIAL DAN  
KESEJAHTERAAN SOSIAL**

© Santoso T. Raharjo

Hak cipta yang dilindungi ada pada penulis  
Hak penerbitan ada pada Unpad Press

---

**UNPAD  
PRESS**



**UNPAD PRESS**

Jl. Raya Bandung – Sumedang km 21 Sumedang

Tlp. (022) 843 88812

Website: [lppm.unpad.ac.id](http://lppm.unpad.ac.id)

Email: [lppm.unpad.ac.id](mailto:lppm.unpad.ac.id)

Bandung, 2013

1 Jil., 287 hlm., 17,5 cm X 24 cm

ISBN:

---

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbilalamin* patut penulis panjatkan kehadiran *Allah Subhannahuwatala*, dengan selesainya proses penulisan buku ini. Buku ini merupakan bagian dari upaya untuk memperbanyak tulisan-tulisan dalam bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Secara khusus buku ini menjelaskan mengenai penggunaan teknik wawancara dalam praktek pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Kemampuan melakukan wawancara atau konseling bagi para pekerja sosial dan para pekerja di pelayanan manusia seringkali dianggap kemampuan penting dan utama dalam pekerjaan sosial.

Dengan demikian diharapkan kehadiran buku ini dapat mengobati atas langkanya buku-buku teks pekerja sosial dan kesejahteraan sosial, terutama mengenai wawancara dalam praktek pekerjaan sosial. Sekaligus pula penulisan buku ini diiharapkan dapat mendorong para ahli dan praktisi pekerjaan sosial lainnya untuk membuat tulisan yang serupa, dalam rangka memperbanyak bahan-bahan tulisan.

Mudah-mudahan karya ini dapat memotivasi penulis untuk terus berkarya dan berkontribusi kepada masyarakat, bangsa dan negara, serta agama. Amiin...

Bandung, Desember 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

1. Praktik Pekerjaan Sosial (Perpektif Generalis Berbasis-Kekuatan: Prinsip dan Konsep)	1
2. Prinsip Dasar dan Prinsip Praktik Pekerjaan Sosial Mikro	35
3. <i>Assessment</i> Dalam Praktik Pekerjaan Sosial	43
4. <i>Engagement and Tool Assessment</i> dalam Perspektif Praktek Generalist	105
5. Wawancara dalam Praktek Pekerjaan Sosial	123
6. Keterampilan Berkomunikasi	151
7. Sikap dan Keterampilan Wawancara	157
8. Pencatatan Dalam Praktik Pekerjaan Sosial	187
9. Karakteristik Negosiasi	201

# **PRAKTIK GENERALIS DALAM PEKERJAAN SOSIAL**

(Praktik Pekerjaan Sosial Generalis Berbasis-Kekuatan: Prinsip dan Konsep)

## **Abstrak**

*Tulisan ini mencoba menjelaskan konsep dan prinsip praktik pekerjaan sosial generalis, yaitu bagaimana hubungan pertolongan yang terbangun dalam pekerjaan sosial generalis baik bekerja dengan sistem klien perseorangan, keluarga, kelompok, organisasi dan masyarakat. Selanjutnya secara umum akan dijelaskan pula bagaimana praktik generalis melakukan intervensi dalam level mikro dan level makro. Walau begitu dalam kenyataan pekerja sosial generalis akan melakukan praktik/intervensi secara simultan baik pada level mikro maupun level makro.*

*Pentingnya peranan 'diri' pekerja sosial dalam praktik pekerjaan sosial generalis merupakan hal mendasar; khususnya kemampuan 'diri' dalam memberikan dukungan, meningkatkan motivasi, memperkuat komitmen, menggerakkan kekuatan dan meningkatkan pemahaman serta memfasilitasi komunikasi bersama klien.*

*Juga dijelaskan tipe-tipe klien berdasarkan jenisnya dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan klien untuk membangun suatu hubungan pertolongan dan terlibat dalam proses pertolongan.*

## **PENDAHULUAN**

Umumnya praktik pekerjaan sosial berbasis-lembaga adalah terpusat pada masalah (*problem-focused*). Klien cenderung dipandang lemah dan mengalami masalah patologis yang memerlukan pengobatan untuk memperbaiki keberfungsian (Saleebey, 2002). Dalam perkembangan terkini mulai bermunculan suatu pendekatan praktik yang berbasis pada kekuatan pada diri klien. Pendekatan berbasis-kekuatan (*the strenghts-based approach*) adalah berbeda, fokusnya adalah pada kekuatan-kekuatan, sumber-sumber, dan kemampuan dalam diri klien. Klien dipandang mampu melakukan perubahan. Mereka adalah rekan (*partner*) dan partisipan aktif dalam perubahan. Pekerja sosial bukan pemecah masalah (*problem-solver*). Fungsi utama pekerja sosial generalis adalah membantu klien mengenali, mengerahkan dan meningkatkan kekuatan dan kemampuan inheren mereka. (Weick et al., 1989). Dalam pendekatan berbasis-kekuatan, klien adalah ahli (*expert*) dengan pengetahuan dan mampu memenuhi perubahan yang dibutuhkan. Fokus praktik pekerjaan sosial adalah pada memberdayakan klien dan memantapkan hubungan pertolongan (yang) kolaboratif.